



Analisis Pengaruh Simpanan Pokok Simpanan Wajib Dan Simpanan Sukarela Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Di Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor

¹Aprilia Sarlin Sailana, ²Yustina Maro,

³Sefnat Aristarkus Tang, ⁴Junius Menase Sau Sabu

¹²³⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

Received: 6 November 2023
Revised: 9 November 2023
Accepted: 13 November 2023

This research aims to determine the effect of Principal Savings, Compulsory Savings, Voluntary Savings on the Remaining Results of Business at the Talent Multi-Business Cooperative, Alor Regency. The problem of this research is whether there is a simultaneous effect of principal savings, mandatory savings, voluntary savings on SHU. The population in this study is the financial statements for the last 5 years 2018-2023. And the sample is all data regarding principal savings, mandatory savings, voluntary savings and Remaining Profits from 2018-2022. This type of research is quantitative research using secondary data.

data collection was carried out by interviews, documentation studies, and literature studies. The statistical method used in this study is multiple linear regression with the significance of the t test and the significance of the F test as a benchmark for taking the hypothesis. The results of the study show that partially principal savings affect the remaining business results in the Talenta Kalabahi Multi-business Cooperative, Alor Regency. With a significance value of t of 0.003. Partially, the obligatory saving has an effect on the remaining results of operations in the Talenta Kalabahi Multi-business Cooperative, Alor Regency. Which is marked by a significance value of the t test of 0.00, partially voluntary savings have no effect on the remaining results of operations in the Talenta Kalabahi Cooperative, Alor Regency. Which is marked by a significance value of the t test of 0.796. And simultaneously principal savings, mandatory savings, voluntary savings affect the remaining business results in the Talenta Kalabahi Cooperative, Alor Regency. Which is marked with a significance value of the F test of 0.00.

Keywords: *Principal Savings, Compulsory Savings, Voluntary Savings, and Remaining Results of Operations.*

(*) Corresponding Author: sailanasarlin@gmail.com

How to Cite: Sailana, A., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Simpanan Pokok Simpanan Wajib Dan Simpanan Sukarela Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Di Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 1054-1071. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10444316>

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang –Undang No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, pada Bab I, Pasal 1 ayat (1), koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip kooperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Sau Sabu (2023:2). Artinya bahwa Koperasi adalah Badan Hukum yang didirikan Oleh orang perseorangan atau Badan Hukum Koperasi, dengan memisahkan kekayaan para Anggotanya sebagai modal untuk amejalankan Usaha,

yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang Ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip Koperasi.

Tujuan Koperasi merupakan pedoman didalam melaksanakan segala aktifitas koperasi yang diarahkan sesuai dengan rencana yang telah disusun. dalam menjalankan aktifitasnya, setiap Koperasi selain memenuhi kebutuhan para konsumen juga mencari keuntungan atau laba guna menambah laba kerja sehingga mampu melanjutkan kegiatan operasional berikutnya. agar Koperasi dapat berjalan dengan baik maka, Koperasi harus mampu mengelola usahanya seefektif mungkin agar memperoleh laba atau keuntungan sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh tidak mengalami penurunan.

Pada Koperasi juga memiliki jenis-jenis simpanan yaitu:

Simpanan pokok adalah sejumlah nilai uang yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada Koperasi pada saat masuk dan menjadi anggota Koperasi yang sudah ditentukan (dalam anggaran dasar) jumlahnya sama besar bagi setiap anggota. simpanan anggota ini tidak boleh diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota Koperasi tersebut.

Simpanan wajib menurut Suwendra, I Wayan (2018), Simpanan Wajib adalah sejumlah simpanan ini sifatnya wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

Simpanan sukarela adalah simpanan yang dilakukan secara sukarela baik jumlah maupun jangka waktunya dari anggota KSU Talenta maupun non anggota.

Dalam menjalankan usahanya, modal Koperasi yang diperoleh dari jenis jenis simpanan yang sudah dijelaskan diatas akan disalurkan lagi ke anggota dalam bentuk piket pinjaman. Yang diberikan Koperasi ke anggota Koperasi ini nantinya akan dikembalikan lagi oleh anggota berupa pengembalian pokok ditambah dengan jasa pinjaman tentunya semua ini disesuaikan dengan aturan Koperasi yang ada.

Hal ini yang membuat peneliti, berminat melakukan penelitian pada Koperasi di Kabupaten Alor salah satunya ialah Koperasi Serba Usaha Talenta, Koperasi Talenta adalah salah satu Koperasi yang berada di Kabupaten Alor Yang didirikan di Kupang pada 28 januari 1996. Dengan Visi Menyatakan Syalom Allah bagi sesama manusia dan Missi Memberdayakan perekonomian Masyarakat Nusa Tenggara Timur Untuk mandiri dan sejahtera. Sejak berdiri pada tahun 1996 hingga saat ini, KSU Talenta telah menyalurkan pinjaman untuk modal usaha anggotanya sebesar Rp 1 triliun.

Untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan kondisi sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi KSU Talenta Kalabahi Kabupaten Alor untuk 5 Tahun terakhir sebagai berikut berdasarkan data dari tahun 2018 s/d 2022 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1
Jumlah Sisa Hasil Usaha Tahun 2018 s/d 2022

o	Tahun	Sisa hasil usaha (Rp)
	2018	1,179,833,318

	2019	6,508,135,500
	2020	6,508,135,500
	2021	6,508,135,500
	2022	6,508,135,500

Sumber: Koperasi serba usaha Talenta (2023)

Tabel di atas menggambarkan bahwa SHU pada koperasi KSU Talenta Kalabahi Kabupaten Alor mengalami peningkatan pendapatan di Tahun 2019 dan tahun 2022. Namun pada tahun 2020 KSU Talenta Kabupaten Alor mengalami penurunan pendapatan, sesuai dengan yang ada pada tabel 1.1 di atas. Berdasarkan tabel tersebut belum diketahui apakah Fluktuasi pada sisa hasil usaha di atas dipengaruhi oleh simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela? Masalah ini belum diketahui sehingga perlu untuk dicari jawabannya.

Landasan Teori

Menurut Sattar (2018:110) menyatakan bahwa :tinjauana dari aspek Ekonomi manajerial, Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi adalah selisish dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (Total Revenue = TR) dengan biaya biaya atau biaya total (total cost=TC) dalam satu tahun buku (SHU = TR – TC).

Besarnya nilai tiap point SHU diperoleh dari(=) nilai total SHU yang dibagi untuk anggota, dibagi (/) dengan total point yang dikeluarkan dari semua transaksi.

Nilai SHU tiap anggota adalah (=) jumlah point yang dimiliki seseorang anggota, dikali (x) nilai tiap point SHU.

Konversi nilai transaksi dengan nilai point sangat bergantung dengan proporsi margin (tingkat keuntungan dari transaksi tersebut). Semakin rigid (detail) namun akan rumit administrasinya, Kecuali sudah komputerrizet. Maka, rapat anggota dapat diputuskan diawal dengan klasifikasi nilai dan atau jenis transaksi barang/jasa pada beberapa klasifikasi saja. SHU Koperasi dibagikan kepada anggota koperasi berdasarkan dari dua kegiatan ekonomi Koperasi yang dilakukan oleh anggota sendiri yitu :

a) SHU atas jasa modal

Pembagian ini juga sekaligus mencerminkan anggota sebagai pemilik ataupun investor, karena jasa atas modalnya (simpanan) teteap diterima oleh Koperasinya sepanjang koperasi tersebut menghasilkan SHU pada tahun buku yang bersangkutan.

b) SHU atas jasa usaha

Jasa ini menegaskan bahwa anggota Koperasi selain pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan.

Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah simpanan yang harus dibayarkan anggota Koperasi saat pertama kali menjadi anggota simpanan pokok hanya dilakukan sekali selama menjadi anggota dan jumlahnya ditentukan oleh koperasi. Jumlahnya sama bagi setiap anggota yang baru masuk simpana pokok tidak bisa diambil kembali oleh anggota Kopersai selama ia menjadi anggota dalam koperasi tersebut, kecuali anggota tersebut mengundurkan diri dari Koperasi.

Simpanan pokok adalah sejumlah nilai uang tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk diseerahkan kepada Koperasi pada saat masuk dan menjadi

anggota Koperasi yang sudah ditentukan (dalam anggaran dasar) jumlahnya dan sama besar bagi setiap anggota. Simpanan pokok ini tidak boleh diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota Koperasi tersebut.

Simpana Wajib

Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu (setiap hari, minggu, bulan, akan tetapi pada umumnya setiap bulan) dan pada kesempatan tertentu (setiap member barang atau setiap meminjam uang). simpanan wajib hanya dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar dengan mengutamakan kepentingan Koperasi.

Pengertian simpanan Wajib menurut Muljono dalam Blegur (2022) adalah jumlah simpanan tertentu yang harus tidak sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada Koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih jadi anggota.

Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela adalah simpanan yang dilakukan secara sukarela baik jumlah maupun jangka waktunya dari non anggota

Muljono dalam Blegur (2022), simpanan sukarela dapat dibentuk oleh Kopersai, yang berasal dari anggota dengan membayar secara tunai yang dapat dipergunakan oleh anggota untuk berjaga – jaga apabila terdapat kebutuhan yang mendadak.

METODE PENELITIAN

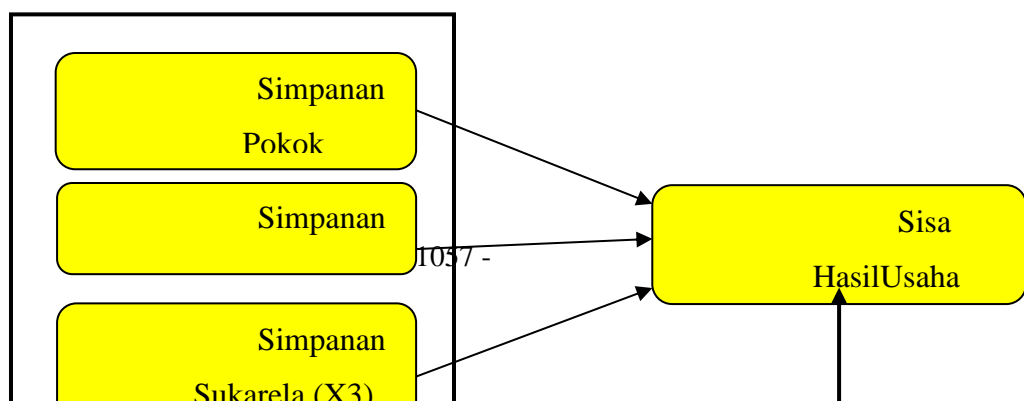
Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berkaitan dengan Simpanan Anggota dan sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi KSU Talenta Kalabahi kabupaten Alor. Tahun 2018-2022

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berkaitan dengan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, neraca dan laporan sisa hasil usaha (SHU) tahun 2018-2022 di Koperasi Talenta Kalabahi Kabupaten Alor.

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk tujuan penelitan yang diturunkan dari kerangka yang telah ditetapkan. hipotesis adalah pernyataan ketidak pasti tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis biasanya dituliskan dalam bagian tersendiri.

hipotesis Penelitian adalah $H_1 =$ Simpanan pokok berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Serba usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. $H_2 =$ Simpanan wajib berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi serba usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. $H_3 =$ Simpanan sukarela berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi serba usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. $H_4 =$ Simpanan pokok, simpanan

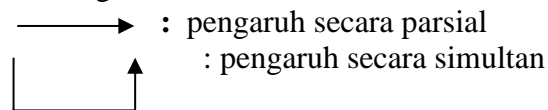
wajib, simpanan sukarela, berpengaruh Secara bersama – sama terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. Kerangka dasar penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Olahan peneliti 2023

Gambar. 1
Kerangka dasar penelitian

Keterangan :



HASIL PENELITIAN

1. Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor Periode 2018-2022

Adapun data mengenai realisasi Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor Periode 2018-2022 periode 2018-2022, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4
SHU KSU Talenta Kalabahi Kabupaten Alor
Periode 2018-2022

Bulan	Tahun Anggaran				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	97,389,999	536,834,625 ^s	536,834,625	536,834,625	536,834,625
Februari	98,275,989	545,684,625	545,684,625	545,684,625	545,684,625
Maret	97,299,999	534,974,625	534,974,625	534,974,625	534,974,625
April	98,689,909	547,564,625 ⁵	547,564,625	547,564,625	547,564,625
Mei	98,389,909	534,674,625	534,674,625	534,674,625	534,674,625
Juni	98,299,989	535,674,625	535,674,625	535,674,625	535,674,625
Juli	99,259,859	547,654,625	547,654,625	547,654,625	547,654,625

Agustus	97,389,879	536,784,625	536,784,625	536,784,625	536,784,625
September	98,679,585	546,154,625	546,154,625	546,154,625	546,154,625
Oktober	99,659,523	546,354,625	546,354,625	546,354,625	546,354,625
November	97,799,789	553,434,625	553,434,625	553,434,625	553,434,625
Desember	98,698,889	542,344,625	542,344,625	542,344,625	542,344,625
Jumlah	1,179,833,318	6,508,135,500	6,508,135,500	6,508,135,500	6,508,135,500

Sumber : *KSU Talenta Kalabahi Kabupaten Alor (2023)*

Berdasarkan tabel 4 diketahui Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor periode 2018-2022 di atas, maka penerimaan yang terhitung dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan pendapatan.

2. Simpanan Pokok Periode 2018-2022

Simpanan pokok merupakan salah satu simpanan untuk meningkatkan sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. dibawah ini peneliti telah mendapatkan data dari simpanan pokok periode 2018-2022, yaitu :

Tabel 5
Simpanan Pokok KSU Talenta Kalabahi Kabupaten Alor Periode 2018-2022

Bulan	Tahun Anggaran				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	502,5 49,632,917	545,64 0,105,833	5,76 7,803,405	56,13 4,924,525	278,4 41,934,917
Februari	502,5 49,632,917	545,44 0,124,833	5,77 6,483,705	56,02 3,145,325	279,4 19,796,917
Maret	501,7 83,542,917	545,39 2,480,833	5,78 4,575,685	56,23 4,124,025	277,4 14,876,917
April	503,4 53,760,917	546,43 0,253,833	5,78 4,605,325	56,14 6,234,125	278,4 30,898,917
Mei	502,4 29,590,917	544,36 5,280,833	5,76 4,504,325	56,14 3,234,125	279,5 51,942,917
Juni	503,4 93,560,917	545,39 0,732,833	5,78 4,395,405	56,24 3,025,925	278,5 24,789,917

Juli	502,4 56,942,917	546,47 0,162,833	5,77 5,785,805	56,03 2,945,325	277,5 46,894,917
Agustus	501,3 52,567,917	545,63 0,236,833	5,76 5,635,645	56,12 1,732,825	279,5 30,941,917
September	501,3 59,221,917	544,28 6,563,833	5,78 7,653,435	56,02 4,553,625	277,5 49,860,917
Oktober	502,3 10,243,917	545,34 5,285,833	56,1 34,924,525	56,22 3,143,925	278,5 34,743,917
November	503,4 52,421,917	546,46 7,678,833	56,1 34,924,525	56,13 2,584,525	279,4 76,865,917
Desember	502,3 72,010,917	545,53 2,638,833	56,1 34,924,525	56,13 1,368,425	278,5 83,958,917
Jumlah	6,029, 563,131,004	6,546,3 91,545,996	220, 396,216,3 10	673,5 91016,700	3,343, 007,507,004

Sumber : *KSU Talenta Kalabahi Kabupaten Alor (2023)*

Berdasarkan tabel 5 diketahui simpanan pokok periode 2018-2022 di atas, maka penerimaan yang terhitung dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan penerimaan, dan penurunan pendapatan.

3. Simpanan Wajib Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Periode 2018-2022

Simpanan wajib merupakan salah satu simpanan untuk meningkatkan sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. Di bawah ini peneliti telah mendapatkan data dari simpanan wajib periode 2018-2022, yaitu:

Tabel 6

Simpanan Wajib KSU Talenta Kalabahi Alor Periode 2018-2022

Bulan	Tahun Anggaran				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	44,202,168, 975	460,212,061 ,833	505,110,0 41,167	505,300,5 24,667	535,431,1 64
Februari	44,104,261, 975	460,241,061 ,833	506,100,0 30,167	506,402,3 24,667	534,392,1 57
Maret	44,007,165, 075	459,320,051 ,833	504,129,0 20,167	506,512,4 02,667	536,401,1 70
April	44,206,859, 875	461,130,040 ,833	505,121,0 41,167	505,498,3 24,667	535,390,1 60

Mei	44,104,158, 975	461,200,060 ,833	504,110,0 22,167	507,529,2 49,667	536,399,1 56
Juni	44,005,653, 875	459,241,067 ,833	505,100,0 13,167	507,450,4 10,667	534,400,1 56
Juli	34,002,142, 475	461,289,059 ,833	505,112,0 31,167	505,591,3 50	535,398,1 32
Agustu s	34,002,142, 475	460,294,098 ,833	505,103,0 12,167	505,591,3 50	536,413,1 45
Septem ber	34,002,142, 475	460,279,043 ,833	506,113,0 21,167	505,591,3 50	535,376,2 05
Oktobe r	44,201,754, 975	459,431,064 ,833	505,115,0 24,167	505,591,3 50	534,401,1 65
Novem ber	44,001,949, 875	461,301,045 ,833	506,117,0 21,167	505,591,3 50	536,399,1 50
Desem ber	44,010,375, 775	460,358,059 ,833	505,110,0 24,167	506,464,3 59	535,400,1 60
Jumlah	498,8 50,776,800	5,524, 296,717,996	6.06 2,340,302, 004	3,04 1,727,658, 111	6,42 5801,920

Sumber : KSU Talenta Kalabahi Kabupaten Alor (2023)

Berdasarkan tabel 6 diketahui simpanan wajib periode 2018-2022 di atas, maka penerimaan yang terhitung dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan penerimaan dan penurunan simpanan wajib Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi tahun periode 2018-2022.

4. Simpanan Sukarela Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor Periode 2018-2022

Simpanan sukarela merupakan salah satu simpanan untuk meningkatkan sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. Dibawah ini peneliti telah mendapatkan data dari simpanan sukarela periode 2018-2022, yaitu:

Tabel 7

Simpanan Sukarela KSU Talenta Kalabahi Kabupaten Alor Periode 2018-2022

Bulan	Tahun Anggaran				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januar i	150,201,801 ,167	151,200,887 ,167	162,359,463 ,083	1,767,531, 545	390,614,0 54,583

Febru ari	151,200,899 ,167	151,200,887 ,167	163,601,423 ,083	1,766,901, 435	391,636,0 45,583
Maret	151,210,700 ,167	151,200,887 ,167	162,512,450 ,083	1,777,651, 535	392,715,0 43,583
April	152,211,815 ,167	151,200,887 ,167	163,452,533 ,083	1,787,231, 345	390,702,0 43,583
Mei	150,201,592 ,167	16,154,148, 625	162,342,729 ,083	1,766,871, 265	392,620,0 14,583
Juni	150,190,854 ,167	16,141,051, 125	163,450,523 ,083	1,773,861, 425	392,701,0 39,583
Juli	152,182,801 ,167	16,339,449, 825	163,464,510 ,083	1,786,980, 255	390,620,0 43,583
Agust us	151,197,812 ,167	16,352,067, 825	164,428,539 ,083	1,787,431, 805	391,628,0 24,583
Septe mber	152,200,865 ,167	16,346,438, 625	163,430,887 ,083	1,776,791, 095	392,710,0 26,583
Oktob er	150,210,786 ,167	16,260,051, 025	164,421,529 ,083	1,774,101, 105	392,703,0 13,583
Nove mber	152,199,832 ,167	16,150,043, 025	164,359,618 ,083	1,787,601, 655	390,711,0 30,583
Dese mber	151,200,887 ,167	16,251,250, 025	163,438,564 ,083	1,777,541, 315	391,760,0 34,583
Juml ah	1,814, 410,646,004	734,7 98,048,768	1,961, 262,768,996	21,3 30,495,78 0	4,70 1,120,414 996

Sumber : *KSU Talenta Kalabahi Kabupaten Alor (2023)*

Berdasarkan tabel 7 diketahui simpanan sukarela periode 2018-2022 di atas, maka penerimaan yang terhitung dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan penerimaan dan penurunan simpanan sukarela Koperasi Serba Usaha Talenta Kalabahi tahun periode 2018-2022.

Tabel 8
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxim um	Mean	Std. Deviation
--	---	-------------	-------------	------	-------------------

x1	6	57645	546470	28021	220497
	0	04325.00	162833.00	5823616.90 00	995988.16750
x2	6	50559	507529	25222	238236
	0	1350.00	249667.00	7354280.51 67	123348.25550
x3	6	17668	392715	15388	137127
	0	71265.00	043583.00	2039575.73 34	738961.28668
Y	6	46563	806785	19211	317558
	0	670.00	131667.00	6492933.56 66	590281.14780
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Pengelolahan Data SPSS 22 (2023)

Tabel 9

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		-.0000142
	Std. Deviation		208994772878.57422000
Most Extreme Differences	Absolute		.253
	Positive		.212
	Negative		-.253
Test Statistic			.253
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^c

Sumber : Hasil Pengelolahan Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 9 hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji *one sample kolmogrov-smirnov test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

1. Uji Heterokedastisitas

Tabel 10

Uji Heterokedastisitas (uji glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	74663 890266.576	271891 20495.538		2	. .746	. 008
1	X	.213	.044	.541	4	. .855	. 400
2	X	.158	.046	.434	3	. .428	. 301
3	X	.094	.078	.149	1	. .204	. 234

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel simpanan pokok sebesar $0,400 > 0,05$ atau 5%, diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel simpanan wajib sebesar $0,301 > 0,05$ atau 5%, sedangkan nilai signifikan variabel simpanan sukarela sebesar $0,234 > 0,05$ atau 5% maka variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi *heterokedastisitas*.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 11
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4211616 405.912	80 8675597 26.998		- .052	 959		
1 X	.62 7	.13 0	.4 35	.4 .811	 000	 945	 1 .059
2 X	.59 0	.13 7	.4 42	.4 .304	 000	 732	 1 .366
3 X	.83 2	.23 2	.3 59	.3 .585	 001	 769	 1 .300

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat dari hasil uji *multikolinieritas* pada variabel simpanan pokok (X_1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,945 dan nilai VIF sebesar 1.059 variabel simpanan wajib (X_2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,732 dan nilai VIF sebesar 1.366 dan variabel simpanan sukarela (X_3) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,769 dan nilai VIF sebesar 7.300 dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas* dalam penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 12

Uji Autokorelasi

	X1	X2	X3	Y
Test Value ^a	278529 766917.00	2517239 63854.00	1512008 93167.00	9945969 1.00
Case < Test Value	30	30	30	30
Case >= Test Value	30	30	30	30
Total Cases	60	60	60	60
Number of Runs	9	3	12	8
Z Asymp. Sig. (2-tailed)	-5.729 .300	-7.292 .700	-4.948 .080	-5.990 .060

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat dari hasil uji *autokorelasi* pada variabel simpanan pokok (X_1) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,300 > 5\%$ atau $0,05$, variabel simpanan wajib (X_2) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,700 > 5\%$ atau $0,05$ sedangkan variabel simpanan sukarela (X_3) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,080 > 5\%$ atau $0,05$ dan variabel sisa hasil usaha (Y) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,060$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Lanjutan

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel simpanan pokok (X_1), variabel simpanan wajib (X_2), dan simpanan sukarela (X_3) terhadap sisa hasil usaha (Y).

Tabel 13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4211616405 .912	80867 559726.998		-.052	.959
X1	.627	.130	.435	4.811	.000

X2	.590	.137	.442	4. 304	.
X3	.832	.232	.359	3. 585	001

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 13 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -4211616405.912 + 0,627X_1 + 0,590 X_2 + 0,832 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -4211616405.912 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela bernilai konstan atau nol (0) maka nilai variabel sisa hasil usaha (Y) sebesar -4211616405.912
2. Nilai koefisien regresi variabel simpanan pokok (X₁) sebesar 0,627 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel rasio likuiditas satu satuan maka akan mengakibatkan variabel simpanan pokok mengalami peningkatan sebesar 62,7% nilai Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel simpanan pokok (X₁) dan variabel sisa usaha (Y)
3. Nilai koefisien regresi variabel simpanan wajib (X₂) sebesar 0,590 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel simpanan wajib satu satuan maka akan mengakibatkan variabel simpanan wajib mengalami peningkatan sebesar 59% nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel simpanan wajib (X₂) dan variabel sisa hasil usaha (Y)
4. Nilai koefisien regresi variabel simpanan sukarela (X₃) sebesar 0,832 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel simpanan sukarela satu satuan maka akan mengakibatkan variabel simpanan sukarela mengalami peningkatan sebesar 83,2% nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel simpanan sukarela (X₃) dan kinerja keuangan (Y)

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa (α) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji t < nilai alfa, maka menerima hipotesis.
2. Jika nilai signifikansi uji t ≥ nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 14
Hasil Uji parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4211616405.912	80867559726.998		-.052	.959
X1	.627	.130	.435	4.811	.000
X2	.590	.137	.442	4.304	.000
X3	.832	.232	.359	3.585	.001

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 14 di atas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1 simpanan pokok (X_1) terhadap sisa hasil usaha (Y) 2018-2022

Berdasarkan hasil analisis data sesuai dengan tabel 14 di atas diketahui bahwa simpanan pokok (X_1) sebesar $0,000 \leq 0,05$ Dengan demikian maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel simpanan pokok berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Talenta Kalabahi Kabupaten Alor diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2 simpanan wajib (X_2) terhadap sisa hasil usaha (Y) 2018-2022.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 14 di atas mengatakan bahwa variabel simpanan wajib (X_2) berpengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha (Y). Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik dimana variabel simpanan wajib (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha (Y), dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% di mana nilai signifikan variabel simpanan wajib sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel simpanan wajib berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Dengan demikian maka hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel simpanan wajib berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Talenta Kalabahi Kabupaten Alor dengan demikian menerima hipotesis alternatif (H_a).

3. Pengujian Hipotesis 3 simpanan sukarela (X_3) Terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Talenta Kalabahi 2018-2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 14 di atas mengatakan bahwa variabel simpanan sukarela (X_3) berpengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha (Y). Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik dimana variabel simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha, dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% di mana nilai signifikan variabel simpanan sukarela sebesar $0,001 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel simpanan sukarela berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Dengan demikian maka hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel simpanan sukarela berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Serba Usaha (KSU)

Talenta Kalabahi Kabupaten Alor dengan demikian menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nihil (H0).

2. Uji F (Pengaruh Simultan)

Uji F atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji F (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
2. Jika nilai signifikansi uji F (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3372713947 07620300000000 0.000	3	112423 79823587343 00000000.00 0	4.430	.000 ^b
Residual	2577050090 34344400000000 0.000	56	460187 51613275790 000000.000		
Total	5949764037 41964700000000 0.000	59			

Sumber: data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 15 di atas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 4 Pengaruh simpanan pokok simpanan wajib dan simpanan sukarela terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten Alor periode 2018-2022. Sedangkan Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 15 di atas mengatakan bahwa variabel simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela berpengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha. hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik dimana simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha, dengan uji statistik melalui uji F dengan taraf nyata 5% dimana nilai signifikan variabel simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha. dengan demikian maka hipotesis 4 menyatakan bahwa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha (KSU) Talenta Kalabahi Kabupaten Alor. dengan demikian menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nihil (H0).

3 Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi di gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 16
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.544	214519816365.00577

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.567 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela secara simultan terhadap sisa hasil usaha adalah sebesar 56,7%. Sedangkan 24,7% dijelaskan oleh faktor lain yng tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Simpanan pokok berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha (KSU) Talenta Kalabahi Kabupaten Alor periode 2018-2022.
2. Simpanan wajib berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha (KSU) Talenta Kalabahi Kabupaten Alor periode 2018-2022.
3. Simpanan sukarela berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha (KSU) Talenta Kalabahi Kabupaten Alor periode 2018-2022.
4. Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha (KSU) Talenta Kalabahi Kabupaten Alor periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Kristanto. 2018. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*. Gramedia : Yogyakarta.
- Azmin Laily, dkk. (2022). Analisis Pengaruh simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha (studi kasus pada KSP Kredit Union Jembatan kasih tanhung balai karimun periode 2016-2019). *Jurnal Cafeteria*. Vol. 1, No. 2.
- Dewi Maria Hasibuan, 2019. Pengaruh simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) di CU. Maju Bersama Kabupaten simalunggun. *jurnal Ekulnomi*. Vol.1 No. 10.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro. Yogyakarta. Edisi ke 9.
- Haqiqi dkk, 2020 analisis pengaruh simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha (studi kasus pada KSP kredit unior

- jembatan kasih tanhung bali krimun periode (2016-2018). *Jurnal Cavetaria*. Vol. 1. No.2.
- Hastana Yaspita, 2019. Pengaruh simpanan pokok, dan simpanan wajib terhadap Koperasi sawit manunggal indragiri hulu. *Jurnal Manajemen dan bisnis*. Vol. 8. No. 1.
- Maro, Y. (2018). ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN LAJU INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008–2012. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 41-54.
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734.
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734.
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734.
- Rosa, 2018. Pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi PKP-RI Kabupaten Langkat. *Jurnal ekonomika* Vol. 2. No. 2.
- Sabu, J. M. S. (2018). PENGARUH NET INCOME, LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE, EARNING PER SHARE, FIRM SIZE DAN OPERATING CASH FLOW TERHADAP HARGA SAHAM. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 1-12.
- Sabu, J. M. S. (2021). Analisis Pengaruh Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Terhadap Profitabilitas Usaha Di Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 145-152.
- Sau Sabu M. J, 2023. *Manajemen Koperasi (Teori dan Praktik)*. Cetakan Pertama. Lakeisha. Klaten.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.: Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*., Alfabeta. Bandung.
- Tang, S. A. (2020). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS TRIANGLE*, 1(3), 1-15.
- Tang, S. A. (2022). THE INFLUENCE OF PRODUCT QUALITY, COSTS, AND DISTRIBUTION ON THE INCOME OF PORANG

- FARMERS. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(4), 361-373.
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Tang, S. A., & Mabileti, A. (2018). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENGGUNAAN ANGGARAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) NUSA KENARI KABUPATEN ALOR. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 55-66.
- Tang, S. A., & Maro, Y. (2021). The Effect of Planning, Implementation, and Supervision of Village Funds on the Economic Empowerment of Village Communities. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 216-224.
- Tang, S. A., & Maro, Y. (2022). THE EFFECT OF ADVERTISING ON ONLINE SITES AND LIFESTYLE IN THE ERA OF DIGITAL ON REPURCHASING INTEREST. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(3), 293-306.
- Tang, S. A., Maro, Y., & Sabu, J. M. S. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 687-697.
- Tang, S. A., Maro, Y., Gorang, A. F., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384-399.
- Undang-Undang Dasar No 25 tahun 1992 tentang pengkoperasian
Undang-Undang Koperasi No 17 tahun 2012, Tentang pengkoperasian